

PENYULUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DI DESA SALO TIMUR

Rizki Rahmawati¹, Ade Dita Puteri², Zurrahmi³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

³Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
rizkirahmawati48@gmail.com

Abstrak: Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan ANC dan diskusi dengan peserta. Kegiatan ini bertempat di Aula Kantor Desa Salo Timur pada tanggal 11 Desember 2020. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para ibu hamil di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan infokus dan Laptop dimana materi penyuluhan berbentuk *Powerpoint*, serta pembagian *leaflet* kepada para audiens. Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat dan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan melalui dokter kandungan atau bidan dengan minimal pemeriksaan 4 kali selama kehamilan yaitu pada usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua dan dua kali pada kehamilan trimester ke tiga (berlaku dalam kehamilan normal). Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil kebidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/ asuhan antenatal. Pada setiap kunjungan ANC, petugas mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kondisi ibu melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk mendapatkan diagnosis kehamilan *intrauterine*, serta ada tidaknya masalah atau komplikasi. (Saifudin, dkk, 2002).Selama periode kehamilan, Ibu disarankan untuk menjalani pemeriksaan ANC. Pemeriksaan ANC merupakan pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik Ibu hamil. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengenali secara dini jika ada ketidaknormalan atau komplikasi selama kehamilan agar Ibu hamil bisa segera mengambil langkah lebih lanjut. Tidak hanya itu, ANC juga bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan, mempersiapkan persalinan, persiapan pemberian ASI Eksklusif serta mempersiapkan Ibu untuk menerima kehadiran bayi..

Kata Kunci: Kunjungan ANC; Penyuluhan

Abstract: *The implementation method used in this activity is in the form of ANC counseling and discussions with participants. This activity took place at the Salo Timur Village Office Hall on December 11, 2020. The target of this activity was pregnant women in Salo Timur Village, the Salo Health Center Work Area. The media used to facilitate the implementation of counseling were using infocus and laptops where the extension material was in the form of Powerpoints, and the distribution of leaflets to the audience. Pregnancy examination is one of the important steps towards a healthy pregnancy and is something that pregnant women must do. Pregnancy checks can be done through a gynecologist or midwife with a minimum of 4 checks during pregnancy, namely in the first trimester of pregnancy, the second trimester and twice in the third trimester of pregnancy (applies in normal pregnancy). Antenatal Care (ANC) visit is a visit from a pregnant woman midwife or doctor as early as possible since she feels that she is pregnant to get antenatal care. At each ANC visit, the officer collects and analyzes data regarding the mother's condition through anamnesis and physical examination to obtain a diagnosis of intrauterine pregnancy, and whether there are any problems or complications. (Saifudin, et al, 2002). During the period of pregnancy, mothers are advised to undergo ANC examinations. ANC examination is a pregnancy check to optimize the mental and physical health of pregnant women. This examination aims to recognize early on if there are abnormalities or complications during pregnancy so that pregnant women can immediately take further steps. Not only that, ANC also aims to monitor the development of pregnancy, prepare for childbirth, prepare for exclusive breastfeeding and prepare mothers to accept the presence of a baby.*

Keywords : *Antenatal care visit; counseling*

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Purboningsih *et al*, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu atau untuk bayi adalah *Antenatal Care* (ANC) (Arwiani *et al*, 2013 ; Mufdlilah, 2009). Angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan ANC secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan bayinya (Kemenkes RI, 2018).

ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan yang diberikan tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang diterapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK) (Kemenkes RI, 2018 ; Sakinah & Febriana, 2015). ANC yang baik dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah kematian ibu dan bayi (Putri, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99% (Yulyani, 2017).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat selama tahun 2010 sampai tahun 2018 Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2018 yang sebesar 76%, walaupun masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target. Provinsi yang terendah cakupan ANC yaitu Papua (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil Kemenkes RI tahun 2018, Provinsi Riau memiliki angka cakupan ANC sebesar 79,7%, dimana menduduki urutan ke 14 terendah angka cakupan ANC. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungannya.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pencapaian K1 dan K4 pada tahun 2019 masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan angka cakupan 100 persen dari 31 Puskesmas di Kabupaten Kampar tercatat Puskesmas Salo merupakan wilayah kerja pencapaian K4 di bawah target SPM yaitu 90,2% (Profil Dinkes Kabupaten Kampar, 2019).

Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan ANC dan diskusi dengan peserta. Kegiatan ini bertempat di Aula Kantor Desa Salo Timur pada tanggal 11 Desember 2020. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para ibu hamil di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan infokus dan Laptop dimana materi penyuluhan berbentuk *Powerpoint*, serta pembagian *leaflet* kepada para audiens.

Metode yang dilaksanakan merupakan suatu rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya :

a. Persiapan

1. Melakukan survey awal dengan Bidan Desa setempat untuk mengetahui kondisi riil Desa Salo Timur terkait kunjungan ANC ibu hamil.
2. Membentuk kerjasama dengan pihak Desa Salo Timur Kecamatan Salo.
3. Membentuk kerjasama dengan pengisi materi.
4. Menyiapkan materi.

b. Pelaksanaan

Sosialisasi terkait ANC pada ibu hamil, khususnya di masa pandemi Covid 19.

- c. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan.
- d. Laporan Akhir bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan yang telah dijalankan.



Gambar 1. Penyuluhan ANC



Gambar 2. Pemberian Biskuit Ibu Hamil



Gambar 3. Foto Bersama Anggota PkM

Gambar 2. Ilustrasi proses penyuluhan kegiatan pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Keterangan	Pertemuan I
1.	Jumlah peserta yang mengikuti	22 orang
2.	Materi penyuluhan dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ANC 2. Manfaat ANC 3. Permasalahan seputar ibu hamil dan persalinan selama Pandemi Covid 19 4. Dampak Covid 19 selama kehamilan 5. Jadwal pemeriksaan ANC 6. Penanganan khusus bumil yang terkena Covid 19

Indikator keberhasilan dari program PkM ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar kader posyandu yang ada di Desa Salo Timur mengikuti kegiatan penyuluhan ANC pada ibu hamil dengan indikator capaian 85%.
- b. Meningkatkan pemahaman kader dan ibu hamil akan pentingnya ANC dengan persentase 95%.
- c. Adanya keterlibatan langsung mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sehingga dapat terbangun jaringan kerjasama dengan mitra Pkm.
- d. Meningkatkan kunjungan ANC dan secara tidak langsung bisa menurunkan AKI dan AKB dengan indikator capaian 85%.
- e. Dihasilkan pengalaman belajar yang nyata bagi mahasiswa dengan adanya keterlibatan langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan kesehatan, khususnya pada ibu hamil.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa penyuluhan ANC pada ibu hamil dengan penyampaian materi menggunakan *powerpoint* disertai dengan pembagian *leaflet* ke masing-masing peserta. Dari hasil diskusi dengan Bidan Desa dan Kepala Desa Salo Timur, mulai dari awal survey lokasi, koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan penyuluhan ini bisa berdampak dalam meningkatkan angka kunjungan K4 di desa setempat. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang ANC dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya.

Referensi

- Erlinawati, E. (2019). Hubungan Frekuensi Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi. *Jurnal Doppler*, 3(2), 9-17.
- Dewi dan Sunarsih, (2012). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Salemba. Medika: Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar*
- Kemendes RI, (2018). *Indikator Angka Kematian Maternal (MMR atau AKI) dan Penyebab*. Diakses melalui: <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id> diperoleh tanggal 15 September 2020
- Komariyah, (2012). *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cikarang*. Bekasi
- Kusmiyati, dkk, (2018). *Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Motivasi Ibu dalam Memeriksa Kehamilan di Puskesmas Bathi Dolopo Madiun*. Provinsi Jawa Timur. Skripsi.
- Kusmiyati, (2019). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Fitramaya: Yogyakarta.
- Manuaba, (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB* Jakarta : EGC
- Mardiah, (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care oleh Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013*. Karya Tulis Ilmiah.
- Mufdillah, (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Mitra Cendikia offset.
- Puskesmas Salo, (2020). *Data Cakupan Kunjungan K4 DI Wilayah Kerja Puskesmas Salo Periode Agustus 2020*
- Ratna Dewi, (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Kabupaten Kampar Tahun 2017*. Skripsi Maharatu
- Wiknjosastro, (2010) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal* Edisi 1, Cetakan 12, Jakarta: Bina Pustaka